

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau yang dikenal dengan *classroom action research*. Dalam penelitian ini, penulis berkolaborasi dengan guru dalam memecahkan persoalan di kelasnya dan juga berupaya meningkatkan hasil belajar siswa. Pengertian PTK menurut Carr dan Kemmis dalam Wardhani (2007:1.4) merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat didalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek.

Penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dimana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tujuan pembelajaran di kelas tercapai. Menurut Kurt Lewin dalam Aqib (2006: 21) menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah, yaitu: (1) perencanaan, (2) aksi, (3) observasi dan (4) refleksi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas guna memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pada pelaksanaannya, PTK bersifat tentatif (menyesuaikan) yaitu penelitian ini berhenti ketika perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 2 Kresnowidodo Kabupaten Pesawaran dengan jumlah siswa 14 anak yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Kresnowidodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Sekolah ini merupakan tempat tugas penulis.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015, selama 1 bulan yaitu pada bulan Januari.

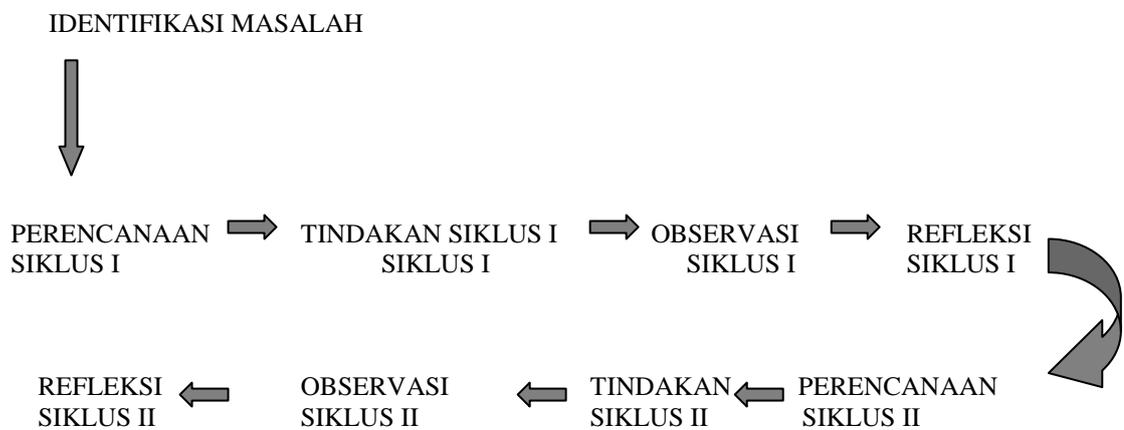
C. Data Penelitian

Data penelitian yaitu data kualitatif berupa hasil observasi terhadap kinerja guru, sikap dan keterampilan siswa dan data kuantitatif berupa nilai pengetahuan siswa selama berlangsungnya pembelajaran.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, implementasi (tindakan), observasi dan refleksi. (Depdiknas, 2004)

Rencana pelaksanaan penelitian dapat dilihat dari yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan Tindakan Dalam PTK (Depdiknas 2004)

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui tes dan pengamatan (observasi).

1. Tes

Seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang di tes, dan berdasarkan hasil pelaksanaan tugas-tugas tersebut, akan dapat ditarik kesimpulan tentang aspek tertentu pada orang tersebut (Poerwati, dkk, 2008). Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai siswa guna mengetahui hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kresnowidodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

2. Non Tes

Teknik nontes dapat dilakukan melalui observasi (Poerwati, dkk, 2008). Secara sederhana, observasi dapat diartikan sebagai prosedur yang sistematis dan baku untuk memperoleh data. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kinerja guru, keterampilan, dan sikap siswa. dengan menggunakan metode *inkuiri* pembelajaran di kelas akan lebih efisien, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer terhadap sikap, keterampilan siswa, dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat peneliti menggunakan instrumen penelitian. Untuk mempermudah penelitian penulis menggunakan alat bantu pengumpul data antara lain :

1. Tes yang digunakan adalah tes obyektif tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa.
2. Lembar observasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati kinerja guru, sikap dan keterampilan siswa.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru

No	Indikator Kinerja Guru Berkenaan dengan Pendekatan <i>Inkuiri dan Scientific</i>
1	Memfasilitasi siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan melalui kegiatan mengamati
2	Mengarahkan siswa untuk menemukan pengetahuan awal melalui proses menalar
3	Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi/eksperimen
4	Mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil eksperimen
5	Mengarahkan siswa untuk bertanya berdasarkan kegiatan mengamati dan menalar
6	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa
7	Melakukan penilaian secara autentik

Tabel 3.2. Instrumen Penilaian Kinerja Guru

Aspek yang diamati	Skor
Kegiatan pendahuluan	

Aspek yang diamati		Skor
Apersepsi dan motivasi		
1.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	1 2 3 4 5
2.	Mengajukan pertanyaan menantang	1 2 3 4 5
3.	Menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mendemonstrasikan sesuatu yang berkaitan dengan tema	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa	1 2 3 4 5
6.	Menyampaikan rencana kegiatan, misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi	1 2 3 4 5
Kegiatan Inti		
Penguasaan Materi Pelajaran		
1.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
2.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata	1 2 3 4 5
3.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	1 2 3 4 5
4.	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)	1 2 3 4 5
Penerapan metode pembelajaran inkuiri dan <i>Scientific</i>		
1.	Memfasilitasi siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan melalui kegiatan mengamati	1 2 3 4 5
2.	Mengarahkan siswa untuk menemukan pengetahuan awal melalui proses menalar	1 2 3 4 5
3.	Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi/eksperimen	1 2 3 4 5
4.	Mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil eksperimen	1 2 3 4 5
5.	Mengarahkan siswa untuk bertanya berdasarkan kegiatan mengamati dan menalar	1 2 3 4 5
6.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
7.	Melakukan penilaian secara autentik	1 2 3 4 5
Pemanfaatan Sumber Belajar / Media dalam pembelajaran		
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar	1 2 3 4 5
2.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	1 2 3 4 5
3.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	1 2 3 4 5
5.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	1 2 3 4 5
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran		

Aspek yang diamati		Skor
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi kelompok	1 2 3 4 5
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	1 2 3 4 5
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 3 4 5
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar	1 2 3 4 5
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran		
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 3 4 5
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 3 4 5
Kegiatan Penutup		
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
2.	Memberikan tes tertulis	1 2 3 4 5
3.	Mengoreksi dan mengumpulkan hasil kerja	1 2 3 4 5
4.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas di rumah.	1 2 3 4 5
Jumlah		
Nilai		
Kategori		

Keterangan:

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup baik

4 = baik

5 = sangat baik

(Adaptasi dari Poerwanti, 2009: 7.8)

Tabel 3.3.Pedoman Penskoran Kinerja Guru

Skor	Kategori	Indikator
5	Sangat baik	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik, guru melakukannya dengan sempurna dan tanpa kesalahan
4	Baik	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan baik, guru melakukan dengan dua kesalahan
3	Cukup baik	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik, guru melakukan

		dengan tiga kesalahan
2	Kurang	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan kurang baik, guru melakukan lebih dari lima kesalahan
1	Sangatkurang	Aspek yang diamati tidak dilaksanakan oleh guru

Tabel 3.4. Instrumen Sikap Siswa

No	Kriteri Yang Diamati
1.	Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok
2.	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok
3.	Kerjasama antar siswa dalam belajar kelompok
4.	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok
5.	Menghargai pendapat teman dalam kelompok lain

Tabel 3.5. Rubrik Sikap Siswa

No	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
1.	Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok	Selalu Tampak	Sering Tampak	Mulai Tampak	Belum Tampak
2.	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok	Selalu Tampak	Sering Tampak	Mulai Tampak	Belum Tampak
3.	Kerjasama antar siswa dalam belajar kelompok	Selalu Tampak	Sering Tampak	Mulai Tampak	Belum Tampak
4	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok	Selalu Tampak	Sering Tampak	Mulai Tampak	Belum Tampak
5	Menghargai pendapat teman dalam kelompok	Selalu Tampak	Sering Tampak	Mulai Tampak	Belum Tampak

	lain			
--	------	--	--	--

(Sumber : Kemendikbud, 2013)

Tabel 3.6. Instrumen Keterampilan Siswa

No	Kriteri Yang Diamati
1.	Menyiapkan alat dan bahan
2.	Deskripsi pengamatan
3.	Menafsirkan peristiwa yang akan terjadi
4.	Melakukan praktik
5.	Mempresentasikan hasil praktik

Tabel 3.7. Rubrik Keterampilan Siswa

No	Kriteria	Skor		
		3	2	1
1.	Menyiapkan alat dan bahan	Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan.	Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan.	Tidak menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan
2.	Deskripsi pengamatan	Memperoleh deskripsi hasil pengamatan secara lengkap sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.	Memperoleh deskripsi hasil pengamatan kurang lengkap sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.	Tidak memperoleh deskripsi hasil pengamatan kurang lengkap sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
3.	Menafsirkan peristiwa yang akan terjadi	Mampu memberikan penafsiran benar	Mampu memberikan penafsiran	Tidak mampu memberikan penafsiran

		secara substantif	kurang benar secara substantif.	ran benar secara substantif.
4	Melakukan praktik	Mampu melakukan praktik dengan menggunakan prosedur yang ada.	Mampu melakukan praktik dengan menggunakan sebagian prosedur yang ada.	Tidak mampu melakukan praktik dengan menggunakan prosedur
5	Mempresentasikan hasil praktik	Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan secara percaya diri.	Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan kurang percaya diri.	Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan tidak percaya diri.

(Sumber : Kemendikbud, 2013)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses sampai hasil pekerjaan atau pembelajaran, dalam arti apakah kegiatan beserta langkah-langkahnya dengan analisis terhadap kegiatan pembelajaran, analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan perkembangannya. Analisis data yang dilakukan adalah :

1. Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan selama siklus I, baik data kuantitatif maupun kualitatif.
2. Menganalisa data dengan membuat tabulasi dan presentase, serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
3. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara hasil tes siklus I dan siklus II.

H. Teknik Analisis Data Kualitatif

a. Kinerja guru

Tingkat pencapaian kinerja guru dapat diperoleh dengan rumus:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NA = Nilai aktivitas yang dicari atau diharapkan

JS = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

Diadopsi dari Aqib dkk. (2009: 41)

Nilai tersebut dikategorikan dalam kategori keberhasilan guru sebagai berikut.

Tabel 3.8. Konversi Nilai Kinerja Guru

Nilai	Kategori
$90 \leq \text{nilai} \leq 100$	Sangat Baik
$75 \leq \text{nilai} < 90$	Baik
$60 \leq \text{nilai} < 75$	Cukup Baik
$20 \leq \text{nilai} < 60$	Kurang
nilai < 20	Sangat kurang

(sumber: Kemendikbud, 2013: 313)

b. Hasil penilaian sikap siswa ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor yang diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir:

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,33$

c. Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keterampilan

$$SM = \frac{SP}{SM} = X 100$$

Keterangan:

NK = Nilai Keterampilan

SP = Skor perolehan

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Kunandar, 2013: 264).

Nilai tersebut selanjutnya dikategorikan dalam kategori keterampilan siswa yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.9. Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keterampilan

Rentang Nilai	Kategori
86 – 100	Sangat Terampil
81 – 85	
76 – 80	
71 – 75	Terampil
66 – 70	
61 – 65	
56 – 60	Cukup Terampil
51 – 55	
46 – 50	
0 – 45	Kurang Terampil

(Sumber: Kemendikbud 2013: 131)

I. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

- a. Nilai hasil belajar kognitif siswa secara individual diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai individu} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.10. Predikat Nilai Kognitif Siswa

Konversi nilai akhir		Predikat
Skala 100	Skala 4	
86 -100	4	A
81- 85	3.66	A-
76 – 80	3.33	B+
71-75	3.00	B
66-70	2.66	B-
61-65	2.33	C+
56-60	2	C
51-55	1.66	C-
46-50	1.33	D+
0-45	1	D

(sumber: Adaptasi Kemendikbud, 2013: 8)

- b. Nilai persentase ketuntasan belajar siswa dalam ranah kognitif secara individu peroleh dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan: S = Nilai siswa (nilai yang dicari)
 R = Jumlah skor/item yang dijawab benar
 N = Skor maksimum dari tes

Ketuntasan individual jika siswa memperoleh nilai ≥ 66

Diadopsi dari Purwanto (dalam Haryani, 2013:25)

- c. Nilai persentase ketuntasan belajar siswa dalam ranah kognitif secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa berkategori B-}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(sumber: adaptasi Aqib, 2009: 41)

J. Prosedur Penelitian

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi bahan pembelajaran
2. Menyusun RPP
3. Menyiapkan alat bantu pembelajaran
4. Menyiapkan lembar tes
5. Menyiapkan lembar observasi

b. Tindakan / Pelaksanaan

- Siswa membaca cerita pengantar pembelajaran, kemudian mengamati gambar “Bagian Tubuh Kita”. Gambar ini merupakan stimulus supaya siswa mengenal setiap bagian tubuhnya
- Siswa mencermati setiap bagian yang terdapat pada gambar dan mencatat setiap informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan gambar (kegiatan mengamati)
- Siswa membaca teks “Bagian Tubuh Manusia”. Di akhir bacaan, siswa diajak untuk bersyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempurnaan tubuh dan berfungsi dengan baik.
- Siswa mencermati dan mencari informasi penting yang terdapat dalam bacaan secara cermat dan teliti (kegiatan mengamati).
- Siswa menggali informasi dengan cara bertanya kepada guru tentang anggota tubuh manusia dan fungsinya (Kegiatan menanya)
- Siswa membaca instruksi di buku siswa secara mandiri.
- Siswa mengisi tabel anggota tubuh manusia dan fungsinya di buku siswa. Kegiatan ini dikerjakan secara berkelompok; disesuaikan dengan kondisi kelas.
 - Merumuskan masalah
- Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (4-5 orang)
- Apakah tujuan penggunaan satuan kuantitas?

- Sebutkan hubungan satuan kuantitas dengan kehidupan sehari-hari?
- Sebutkan berbagai alat rumah tangga yang dapat di hitung dengan menggunakan satuan kuantitas?
 - Mengajukan Hipotesis
- Guru membimbing siswa untuk membuat hipotesis dengan cara mengajukan pertanyaan yaitu : Alat rumah tangga manakah yang sering di sebutkan dengan menggunakan satuan kuantitas?
 - Mengumpulkan data
- Siswa melaksanakan percobaan sederhana untuk mengetahui bahan atau benda apa saja yang sering di sebutkan dengan menggunakan satuan kuantitas(kegiatan menalar).
- Siswa menggali informasi dan membangun pengetahuan tentang cara mengkonversi satuan kuantitas.
- Siswa menyelesaikan tugas yang melibatkan satuan kuantitas.
 - Menguji hipotesis
- Masing – masing kelompok menyampaikan hasil kerja mereka di depan kelas atau ditulis pada papan tulis(kegiatan mengkomunikasikan).
- Guru bersama siswa menyocokkan hasil kerja kelompok dengan jawaban sementara yang diajukan pada awal pembelajaran.

- Guru memberi penguatan untuk kelompok yang hasil kerjanya telah benar, dan memotivasi kelompok yang masih kurang.
- Menarik kesimpulan sebagai kegiatan penutup

Beberapa hal yang diharapkan dalam siklus ini adalah :

- Siswa mengalami peningkatan minat belajar dan aktivitas di kelas selama guru melakukan kegiatan pembelajaran
- Terdapat peningkatan konsentrasi belajar siswa sehingga aktivitas siswa menjadi terfokus dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh guru
- Siswa memiliki kemauan dan keberanian untuk bertanya kepada guru tentang kesulitan yang dialami pada saat menyelesaikan tugas yang diberikan.

c. Observasi

Dalam tahap observasi peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan berlangsung. Teman guru yang diminta bantuan untuk ikut mengamati selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi kinerja guru, sikap dan keterampilan siswa.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap menganalisa, mensintesa hasil dari catatan selama kegiatan proses pembelajaran menggunakan instrumen lembar pengamatan tes. dalam refleksi melibatkan siswa dan teman sejawat. untuk melakukan perencanaan pada siklus berikutnya, peneliti mengidentifikasi dan mengelompokkan masalah yang timbul pada pembelajaran siklus I.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan siklus II, peneliti melakukan perbaikan-perbaikan terkait dengan temuan-temuan pada siklus I.

b. Tindakan / Pelaksanaan

- Guru memberi stimulus dengan mengajukan pertanyaan, “Apa fungsi hidung untuk manusia?”
- Siswa mengamati gambar dan membaca teks yang berisi deskripsi maksud gambar (kegiatan mengamati).
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi dengan teman sehingga mereka dapat saling bertukar pendapat dengan cara yang santun (kegiatan menanya)

- Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan proses bernapas pada manusia.
- Rasa ingin tahu siswa dipancing dengan menunjukkan gambar organ dalam ikan.
- Siswa menggali informasi dari bacaan sambil mengamati gambar organ dalam ikan (kegiatan mengamati)
- Siswa mencatat materi yang di anggap penting dari bacaan menggunakan bahasa sendiri.
- Siswa menuliskan nama organ dalam ikan beserta fungsinya pada tabel yang disiapkan di buku siswa.
- Siswa mengerjakan soal-soal untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran (kegiatan menalar)
- Siswa menggali informasi dari bacaan “Penggolongan Hewan Sesuai Makanannya”.
- Siswa menulis materi penting pada buku catatannya dengan bahasa sendiri.
- Guru memperlihatkan sembilan gambar hewan dan meminta siswa mengklasifikasikan gambar hewan tersebut berdasarkan jenis makanannya: Tanda K untuk Karnivora, Tanda H untuk herbivora, dan Tanda O untuk omnivora.

- Merumuskan masalah
- Siswa mencermati persoalan-persoalan matematika yang disajikan dalam buku siswa, kemudian mengajukan pertanyaan:

Apakah tujuan penggunaan rumus kecepatan, jarak, dan waktu?
- Mengajukan hipotesis
- Membimbing siswa untuk mengajukan hipotesis dengan cara mengajukan pertanyaan, yaitu:

Apakah yang dimaksud dengan kecepatan, jarak, dan waktu?
- Mengumpulkan data
- Siswa mengidentifikasi informasi-informasi penting yang mereka dapatkan dalam uraian cerita persoalan matematika.
- Siswa menggunakan pemahaman dan keterampilannya mengenai kecepatan, jarak dan waktu dalam menyelesaikan persoalan-persoalan matematika yang disajikan (kegiatan menalar)
- Menguji hipotesis
- Guru membimbing siswa menganalisis data yang telah dihasilkan.
- Menarik kesimpulan

- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok di depan kelas, dan meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting (kegiatan mengkomunikasikan)
- Selanjutnya siswa mengerjakan soal-soal latihan yang berkaitan dengan konsep kecepatan.

Harapan yang dimungkinkan muncul dalam siklus II ini adalah bahwa :

- Guru dapat mengelola kelas dengan lebih baik dan lebih mampu memahami siswa
- Siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasinya dan penguasaan konsep materi pembelajaran
- Partisipasi siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yang baik.

c. Observasi

Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan berlangsung, peneliti juga meminta bantuan teman guru untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi kinerjaguru, sikap dan keterampilan siswa.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan pada siklus II dapat digunakan untuk melakukan refleksi apakah hasil ulangan siswa sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal maupun individual.

K. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila :

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya
2. Pada akhir penelitian adanya peningkatan hasil belajar siswa 75% dari KKM yang ditetapkan 66